

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dijaman modern ini penggunaan teknologi sudah menjadi kebutuhan pokok, salah satu nya penggunaan teknologi dalam merancang suatu pembangunan infrastruktur seperti rumah, gedung pencakar langit, jalan raya dan lain-lain. Adanya teknologi memudahkan masyarakat dalam merancang suatu desain infrastruktur dengan mudah dan detail, serta dengan ada nya teknologi ini memudahkan masyarakat dalam memilih bahan bangunan terbaik yang akan digunakan dalam pembangunan.

Toko bangunan menjadi hal penting dan menjadi kunci utama untuk mendapatkan bahan bangunan dalam pembuatan infrastruktur tersebut. Banyak nya jenis bahan baku dari berbagai brand yang tersedia ditoko bangunan menjadi kemudahan tersendiri bagi masyarakat untuk memilih dan menggunakan bahan bangunan tersebut sesuai dengan kebutuhan nya.

Toko Usaha Jaya merupakan salah satu toko bangunan yang terletak dicikampek, yang sudah sejak lama konsisten menyediakan berbagai macam bahan bangunan dengan kualitas terbaik. Dengan menyediakan bahan bangunan dari brand terbaik, para konsumen selalu merasa puas dengan pelayanan yang diberikan toko bangunan usaha jaya ini. Namun seiring dengan banyak nya permintaan dari konsumen, toko usaha jaya harus selalu melakukan *update* stok bahan bangunan yang ada digudang, namun dari banyak nya permintaan konsumen berdampak pada toko usaha jaya dalam menyediakan stok bahan baku nya, seperti sering mengalami berbagai masalah dalam pembelian stok bahan baku kepada *supplier*. Misalnya dalam

melakukan pengecekan stok sering terjadi perbedaan data Antara digudang penyimpanan dengan kartu stok yang dibuat, kemudian dalam melakukan pemesanan barang sering terjadi kesalahan dalam pembuatan PO nya karena masih menggunakan media berupa kertas dan ditulis tangan sehingga memakan waktu lama jika melakukan pembelian dalam jumlah banyak, kemudian dalam melakukan pembayaran sering terjadi selisih perhitungan dan dalam pembuatan laporan sering terjadi masalah karena data yang akan digunakan sering terjadi kehilangan karena masih disimpan dalam map di lemari kerja.

Bedasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir : “ **RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BANGUNAN SECARA TUNAI PADA TOKO BANGUNAN USAHA JAYA CIKAMPEK** ”.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Tugas Akhir ini :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi pembelian bahan bangunan yang sedang berjalan pada Toko Bangunan Usaha Jaya saat ini.
2. Merancang sistem informasi pembelian bahan baku bangunan pada Toko Bangunan Usaha Jaya Cikampek agar menghasilkan informasi yang akurat.
3. Agar hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh Toko Bangunan Usaha Jaya Cikampek sebagai referensi dasar untuk mengambil solusi dari permasalahan yang ada.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program diploma tiga (D.III) program studi Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika.

1.3. Metode Penelitian

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2016:224) menjelaskan bahwa “ penelitian adalah mendapatkan yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan”.

Metode penelitian yang digunakan penulis untuk menyusun tugas akhir ini yaitu:

1. Observasi

Melalui metode ini penulis melakukan pengamatan dan penelitian secara langsung pada Toko Bangunan Usaha Jaya Cikampek. Yaitu dengan mengamati jalan nya sistem pemesanan barang, pembayaran barang sampai pembuatan laporan nya.

2. Wawancara

Penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber di Toko Bangunan Usaha Jaya Cikampek agar penulis bisa mendapatkan informasi untuk memahami bagaimana alur atau jalan nya proses pembelian bahan bangunan.

3. Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan kuliah, buku pedoman, buku-buku mengenai pembuatan program dan lain sebagainya.

1.3.2. Metode Pengembangan Software

1. Analisa kebutuhan *software*

Pengumpulan data dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak sistem pembelian bahan bangunan matrial agar

dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan pada Toko Bangunan Usaha Jaya Cikampek.

2. Desain

Pada tahap desain ini penulis akan menggunakan desain *software* berbasis dekstop dan menggambarkan alurnya menggunakan UML sebagai diagram nya. Penulis juga menggunakan ERD dan LRS untuk membuat permodelan dari sturktur database yang akan digunakan.

3. *Code Generation*

Pada tahap ini penulis menggunakan bahasa pemrograman *java standart edition* dan tipe program yang dibuat adalah pemrograman terstruktur berbasis dekstop seperti tema yang dipilih.

4. *Testing*

Pada tahap *testing* ini penulis melakukan pengetesan program yang sudah dibuat apakah sudah sesuai atau tidak dengan tema yang dibuat, dan proses pengujian dilakukan menggunakan *blackbox testing*.

5. *Support*

Perangkat yang dibuat akan mengalami perubahan sesuai permintaan pengguna terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan *hardware* dan *software* yang akan digunakan.

1.4. Ruang Lingkup

Agar pembahasan tidak keluar dari pokok masalah, penulis membatasi ruang lingkup nya dimulai dari proses pengecekan barang, prosedur pemesanan barang, prosedur penerimaan barang dan pembayaran serta prosedur pembuatan laporan nya.